



Jurnal Konservasi Cagar Budaya

BOROBUDUR

Balai Konservasi Borobudur



ISSN 1978-8584



9 771978 858498

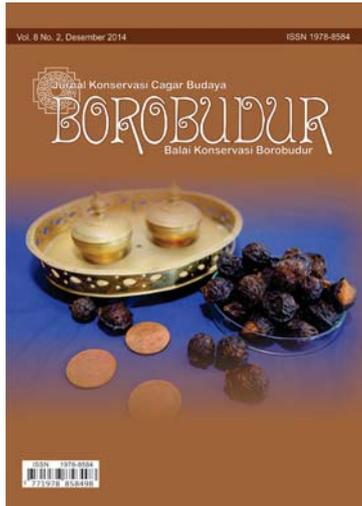


Foto sampul depan:
Lerak salah satu bahan konservan logam.

ISSN : 1978-8584

Pelindung :

Prof. Kacung Marijan, Ph.D.
Direktur Jenderal Kebudayaan

Pengarah :

Dr. Harry Widiyanto
Direktur Pelestarian Cagar Budaya dan
Permuseuman

Penanggung Jawab :

Drs. Marsis Sutopo, M.Si
Kepala Balai Konservasi Borobudur

Pemimpin Redaksi :

Yudi Suhartono, MA

Redaksi :

Iskandar Mulia Siregar, S.Si
Nahar Cahyandaru, S.Si
Yenny Supandi, S.Si
Hari Setyawan, S.S

Mitra Bestari :

Prof. Dr. Endang Tri Wahyuni, M.Si
Prof. Dr. Inajati Adrisijanti
Dr. Anggraeni, M.A
Ir. Suprpto Siswosukarto, Ph.D

Tata Letak :

Bambang Kasatriyanto, S.I.Kom

Alamat Redaksi :

Balai Konservasi Borobudur
Jl. Badrawati Borobudur
Magelang 56553
Jawa Tengah

Telp. (0293) 788225, 788175

Fax. (0293) 788367

email :

balai@konservasiborobudur.org
konservasiborobudur@yahoo.com

website :

www.konservasiborobudur.org

Daftar Isi

Minyak Atsiri sebagai Bahan Aktif Konservasi Benda Cagar Budaya

Riyanto

4 - 10

Kajian Efektivitas Teknik dan Bahan Konservasi pada Lontar di Bali

Ida Bagus Alit Sancana

11 - 23

Efektivitas Buah Lerak (*Sapindus Rarak De Candole*) sebagai Bahan Pembersih Logam Perak, Perunggu, dan Besi

Ira Fatmawati

24 - 31

Konservasi Berbasis Kearifan Lokal di Situs Benteng Puteri Hijau, Deli Serdang, Sumatera Utara

Stanov Purnawibowo

32 - 41

Penerapan *NDT (Non-Destructive Testing)* untuk Analisis Pelapukan Cagar Budaya Menggunakan Alat XRF; Studi Kasus Candi Mendut

Nahar Cahyandaru

42 - 52

Metode Isolasi dan Identifikasi Struktur Senyawa Organik Bahan Alam

Sri Atun

53 - 61

Perbandingan Metode Kalibrasi dan Adisi Standar untuk Penentuan Timbal Terlarut dalam Air Bak Kontrol Candi Borobudur secara Spektrofotometri Serapan Atom (SSA)-Nyala

Ida Sulistyaningrum, Melati Putri Git Utami, Reni Banowati

Istiningrum

62 - 67

Pengelolaan Lansekap Budaya dalam Kerangka Warisan Dunia: Studi Kasus *Management Plan* Lansekap Budaya Provinsi Bali

Panggah Ardiyansyah

68 - 73

Redaksi menerima tulisan berupa artikel, saduran, terjemahan, maupun segala macam bentuk tulisan yang ada kaitannya dengan arkeologi, konservasi dan pelestarian sumber daya arkeologi. Terjemahan atau saduran harap menyebutkan sumber referensi yang jelas.

SALAM REDAKSI JURNAL BOROBUDUR

Edisi kedua Jurnal Borobudur tahun 2014 hadir di akhir tahun ini. Tidak seperti jurnal edisi pertama yang terbit dengan artikel yang bervariasi, jurnal edisi 2 ini terdiri atas beberapa artikel yang bertema sejenis. Tema yang diangkat pada edisi ini adalah “Konservasi Berbasis Kearifan Tradisional”. Tema ini merupakan bidang kajian konservasi yang sedang manjadi tren dan telah ditetapkan sebagai tema unggulan kajian di Balai Konservasi Borobudur. Konservasi berbasis kearifan tradisional memiliki keunggulan relatif dibanding dengan konservasi “modern” menggunakan bahan-bahan kimia.

Sebagai tema kajian unggulan, konservasi berbasis kearifan tradisional akan terus diteliti secara intensif dan berkesinambungan. Tema jurnal mengenai konservasi tradisional tidak hanya pada edisi ini, tema tersebut sangat terbuka untuk digunakan kembali pada jurnal-jurnal edisi mendatang.

Artikel bertema konservasi tradisional yang pertama ditulis oleh Riyanto, dengan judul “Minyak Atsiri Sebagai Bahan Aktif Konservasi Benda Cagar Budaya (BCB)”. Bahan tradisional berupa buah lerak yang umum digunakan dalam pencucian kain batik, ternyata juga dapat digunakan untuk konservasi logam. Hal ini ditulis oleh Ira Fatmawati, dengan artikel berjudul “Efektivitas Buah Lerak (*Sapindus rarak*) sebagai Bahan Pembersih Logam Perak, Perunggu, dan Besi”. Bahan untuk konservasi lontar secara tradisional ditulis oleh Ida Bagus Alit Sancana dengan judul “Kajian Efektivitas Teknik dan Bahan Konservasi pada Lontar di Bali. Bahan tradisional mengandung senyawa bahan alam yang bersifat aktif, sehingga pengujian untuk mengetahui bahan aktif ini penting untuk dilakukan. Artikel dengan judul “Metode Isolasi dan Identifikasi Struktur Senyawa Organik Bahan Alam” ditulis oleh Sri Atun untuk mendasari eksplorasi bahan alam tradisional secara scientific.

Konservasi secara tradisional tidak terbatas pada konservasi material, namun juga konservasi lingkungan, situs, atau kawasan. Artikel mengenai konservasi lingkungan situs berupa benteng ditulis oleh Stanov Purnawibowo, dengan judul “Konservasi Berbasis Kearifan Lokal di Situs Benteng Puteri Hijau, Deli Serdang, Sumatera Utara”.

Artikel lain yang tidak secara langsung berkaitan dengan tema konservasi berbasis kearifan tradisional merupakan artikel mengenai analisis kimia. Analisis kimia baik yang dilaksanakan di laboratorium dan lapangan, merupakan bagian penting bagi evaluasi dan pelaksanaan konservasi sehingga penting untuk dikembangkan. Ida Sulistyaningrum menulis artikel yang berjudul “Perbandingan Metode Kalibrasi dan Adisi Standar untuk Penentuan Timbal Terlarut dalam Air Bak Kontrol Candi Borobudur Secara Spektrofotometri Serapan Atom (SSA)-Nyala”. Sementara Nahar Cahyandaru menulis artikel “Penerapan NDT (Non-Destructive Testing) untuk Analisis Pelapukan Cagar Budaya Menggunakan Alat XRF ; Studi Kasus Candi Mendut.

Selain itu satu judul untuk pengayaan jurnal Borobudur ini adalah artikel dari Panggah Ardiansyah dengan judul “Pengelolaan Lansekap Budaya dalam Kerangka Warisan Dunia: Studi Kasus Management Plan Lansekap Budaya Provinsi Bali”. Semoga semua sajian yang ada bermanfaat.

PEDOMAN BAGI PENULIS

1. Naskah yang diajukan oleh penulis merupakan karya ilmiah orisinal, yang belum pernah diterbitkan, merupakan hasil penelitian, tinjauan/pemikiran dan komunikasi pendek tentang konservasi cagar budaya .
2. Judul harus singkat, jelas dan mencerminkan isi naskah. . Nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar, di bawahnya diikuti nama lembaga tempat bekerja, alamat lembaga, dan e-mail.
3. Abstrak merupakan ringkasan utuh dan lengkap yang menggambarkan esensi isi tulisan, tidak lebih dari 350 kata. Disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Isi abstrak meliputi tujuan, metode, dan hasil akhir.
4. Kata Kunci harus ada, mencerminkan satu konsep yang dikandung dalam tulisan antara 3--5 kata (dapat berupa kata tunggal dan kata majemuk), ditampilkan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
5. Penyajian instrumen pendukung berupa gambar, foto, grafik, bagan, tabel dan sebagainya harus bersifat informatif dan komplementer terhadap isi tulisan. Penyajiannya dengan dilengkapi keterangan (termasuk sumber/rujukan) di bawah instrumen pendukung.
6. Naskah berbahasa Indonesia atau bahasa Inggris, diketik 1.5 spasi, jenis huruf arial 11, jumlah halaman minimal 10 halaman dan diketik pada kertas A4,.
7. Sistematika Penulisan meliputi:

Rangkuman hasil penelitian	Makalah / artikel
- Judul	- Judul
- Abstrak	- Abstrak
- Latar belakang	- Latar Belakang
- Metode	- Pembahasan
- Pembahasan	- Penutup
- Penutup	- Daftar Pustaka
- Daftar pustaka	
8. Daftar pustaka disusun berdasarkan abjad tanpa nomor urut dengan urutan sebagai berikut : nama pengarang (dengan cara penulisan yang baku), tahun penerbitan, judul artikel, judul buku/nama dan nomor jurnal, penerbit dan kotanya, serta jumlah/nomor halaman.
9. Naskah diserahkan dalam bentuk file tipe Microsoft Word 2003/2007 Document (*.doc/*.docx) dan print out-nya ke alamat redaksi :

Dewan Redaksi Jurnal Borobudur
d/a Balai Konservasi Borobudur
Jalan Badrawati, Borobudur, Magelang 56553
dan dikirim melalui e-mail: jurnalborobudur@gmail.com
10. Dewan Redaksi mengatur pelaksanaan penerbitan (menerima, menolak, dan menyesuaikan naskah tulisan dengan format Jurnal Borobudur).

